

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian di Indonesia semakin pesat. Pembangunan serta pendirian tempat-tempat usaha dan tempat tinggal pun semakin meningkat. Peningkatan kualitas dan kuantitas hidup masyarakat mengakibatkan peningkatan jumlah risiko yang timbul, seperti risiko untung/rugi, risiko kecelakaan, risiko kebakaran, dan lain sebagainya. Risiko yang muncul akibat perubahan gaya hidup bermasyarakat menuntun masyarakat untuk merencanakan masa depan.

Risiko-risiko yang timbul tersebut dapat dialihkan atau dipindahkan dengan cara berasuransi syariah. Perusahaan asuransi syariah adalah perusahaan yang menerima dan mengambil alih risiko dari pihak tertanggung (peserta asuransi syariah) kepada penanggung (perusahaan asuransi syariah) dengan prinsip-prinsip syariah. Menurut

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian, asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang polis dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DsN-MUI/X/2001, asuransi syariah (*ta'min, takaful, tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *Tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.

Minat masyarakat dalam berasuransi syariah sangatlah rendah. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya informasi tentang asuransi syariah serta tingkat ketertarikan masyarakat yang rendah untuk berasuransi syariah. Padahal perusahaan asuransi syariah dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di masa mendatang. Dengan

berasuransi, seseorang dapat mentransfer risiko (*Risk Sharing*) yang dimiliki kepada peserta lain sesuai dengan akad *tabarru'* yang dijadikan sebagai prinsip dalam berasuransi syariah.

Di dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Asuransi dan Usaha Reasuransi Dengan Prinsip Syariah, dijelaskan bahwa asuransi berdasarkan prinsip syariah adalah usaha tolong-menolong dan saling melindungi di antara para peserta melalui pembentukan kumpulan dana yang dikelola sesuai prinsip syariah untuk menghadapi risiko tertentu. Prinsip syariah dalam asuransi syariah adalah tolong-menolong dan saling melindungi. Dalam asuransi syariah, bentuk tolong-menolong dapat diwujudkan dalam dana *tabarru'*, yaitu dana yang mengandung sebagian dana kontribusi di dalamnya. Kontribusi merupakan kewajiban peserta untuk membayar kontribusi sesuai dengan akad atau perjanjian. Dana kontribusi bertujuan untuk tolong-menolong sesama peserta asuransi syariah, lantaran manusia

dituntut untuk saling tolong terhadap sesamanya. Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: "..... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya".¹

Selain itu, dana kontribusi peserta juga dialokasikan sebagai dana investasi kepada instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, dana investasi juga bertujuan untuk menjaga dana perusahaan tetap stabil bahkan mendapat nilai lebih atau keuntungan di masa depan. Semakin tinggi tingkat pendapatan hasil investasi, maka semakin banyak keuntungan yang didapatkan.

Sistem operasional di dalam perusahaan asuransi syariah tidak terlepas dari Manajemen *Underwriting*. *Underwriting* merupakan proses menyeleksi risiko dan

¹ Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014).

mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat kemampuan peserta dalam membayar kontribusi. Surplus/Defisit *Underwriting* merupakan hasil perhitungan selisih lebih/kurang atas total pendapatan asuransi dikurangi beban asuransi, lalu ditambah dari hasil pendapatan investasi dan beban lainnya dalam satu periode tertentu. Dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 227/PMK.010.2012 tentang Pembagian Surplus *Underwriting* kepada peserta, perusahaan asuransi wajib membagikannya dengan beberapa pilihan, yaitu: (1) menambahkannya ke dalam dana *Tabarru*, (2) memperhitungkannya untuk mengurangi kontribusi peserta periode berikutnya, dan (3) memanfaatkannya untuk dana sosial sesuai dengan kesepakatan antara peserta dan perusahaan asuransi syariah.

Setiap perusahaan atau entitas tentunya membuat laporan keuangan, tidak terkecuali perusahaan asuransi syariah. Laporan keuangan digunakan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak

yang berkepentingan. Laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan yang disusun dalam periode tertentu akan diarsipkan dan dipublikasikan kepada setiap *stakeholder* yang membutuhkan informasi terkait kesehatan perusahaan asuransi syariah tersebut. Perusahaan asuransi syariah, dalam pengelolaan keuangannya, menggunakan sistem pemisahan dana untuk memisahkan dana untuk perusahaan dan dana untuk peserta. Sehingga, dalam penelitian ini, penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur pengaruh pendapatan kontribusi dan hasil investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'*.

Perkembangan keuangan pada sepuluh perusahaan asuransi syariah yang fluktuatif dalam surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Perkembangan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana
Tabarru'
(Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	SURPLUS (DEFISIT) <i>UNDERWRITING</i> DANA <i>TABARRRU'</i>
2016	4322.8
2017	1293.7
2018	-726.14444
2019	1133.8

Sumber: Data sekunder yang diolah 2020

Tabel di atas menunjukkan penurunan rata-rata saldo surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* dari tahun 2016 sampai 2018 dengan penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2018, yaitu -726.1444 dan kembali meningkat sebesar 3.630375 pada 2019.

Perkembangan rata-rata saldo surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* yang fluktuatif dipengaruhi oleh

beberapa faktor tertentu, seperti pendapatan kontribusi dan hasil investasi.

Tabel 1.2

**Perkembangan Pendapatan Kontribusi, Hasil Investasi,
dan Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'***

(Dalam Jutaan Rupiah)

TAHUN	PENDAPATAN KONTRIBUSI	HASIL INVESTASI	SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRRU'
2016	26696.6	2279.5	4322.8
2017	27678.2	2551	1293.7
2018	24910.8	1867	-726.14444
2019	34846.3	3476	1133.8

Sumber: Data sekunder yang diolah 2020

Dilihat dari tabel 1.2 di atas, pendapatan kontribusi dan hasil investasi mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pendapatan kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2019 sebesar 34846.3 dan yang terkecil terjadi pada tahun 2018 dengan rata-rata saldo 24910.8. Dengan meningkatnya nilai pendapatan kontribusi dan hasil investasi maka surplus yang didapat oleh perusahaan akan meningkat.

Penelitian mengenai pengaruh pendapatan kontribusi terhadap surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru* menyatakan hasil yang berbeda-beda. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Trisna Taufik Darmawansyah dan Yani Aguspriyani (2018), dinyatakan bahwa pendapatan premi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *underwriting* dana *tabarru*'. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Faizatun Naimah (2018) menyatakan bahwa variabel kontribusi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus *underwriting* perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

Hasil Investasi terbesar terjadi pada tahun 2019 sebesar 3476 dan yang terkecil terjadi pada tahun 2018 dengan rata-rata saldo 1867. Kebijakan investasi dapat menunjang keberhasilan investasi suatu perusahaan sehingga peningkatan hasil investasi akan memengaruhi setiap sektor keuangan, termasuk surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru*'.

Dalam penelitian pengaruh hasil investasi terhadap surplus (defisit) *underwriting*, diperoleh hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Trisna Taufik Darmawansyah dan Yani Aguspriyani (2018) menyatakan bahwa hasil investasi terbukti berpengaruh terhadap *underwriting* dana *tabarru'*, namun tidak begitu signifikan.

Oleh karena itu, penulis membuat sebuah penelitian untuk mencoba mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2016-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Naik turunnya pendapatan kontribusi yang berdampak pada surplus (defisit) *underwriting* dana

tabarru' perusahaan-perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

2. Pengelolaan investasi yang kurang sehingga mengakibatkan minimnya hasil investasi di banyak perusahaan asuransi syariah.
3. Pendapatan kontribusi dan hasil investasi memiliki peran penting dalam hasil surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'*. Perusahaan asuransi syariah harus lebih meningkatkan pendapatan kontribusi dan hasil investasi untuk mencegah terjadinya defisit *underwriting* yang berujung pada kerugian.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu Pendapatan Kontribusi dan variabel dependen yaitu Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan mengenai laporan keuangan dengan periode penelitian 2016-2019.

Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK IKNB untuk periode penelitian 2016-2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang penulis paparkan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Kontribusi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2016-2019?
2. Bagaimana pengaruh Hasil Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2016-2019?
3. Bagaimana pengaruh Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2016-2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan, terdapat beberapa tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Kontribusi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2016-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh Hasil Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2016-2019.
3. Untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Periode 2016-2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mendorong perkembangan industri asuransi syariah. Pemerintah juga diharapkan lebih giat mengawasi kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan agar perusahaan asuransi syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya sehingga tingkat kesehatan keuangan perusahaan menjadi stabil, bahkan dapat meningkatkan keuntungan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi, terutama di bidang keuangan serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang asuransi syariah dan sistem operasional perusahaan asuransi syariah.

5. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

6. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai media untuk peneliti menambah wawasan yang luas tentang asuransi syariah dan sistem operasional asuransi syariah dan sebagai tempat bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh selama perkuliaan.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari

serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat berupa bagan deskriptif, kualitatif, atau bahkan gabungan keduanya.²

Menurut Syakir Sula (2004), Surplus (Defisit) *Underwriting* adalah selisih lebih/kurang dari yang diperoleh dari kumpulan dana peserta yang diinvestasikan, lalu dikurangi biaya-biaya atau beban asuransi, seperti reasuransi dan klaim. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/PJOK.05/2015, surplus *underwriting* adalah selisih lebih total dari kontribusi peserta ke dalam dana *tabarru'* ditambah kenaikan aset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santunan/klaim, kontribusi reasuransi, dan kenaikan cadangan teknis dalam suatu periode tertentu.

Pendapatan kontribusi dan hasil investasi memiliki peranan yang penting yang akan memengaruhi surplus/defisit *underwriting*. Pendapatan kontribusi maupun hasil investasi dapat meningkatkan nilai surplus dan

² Oktavia Setyani, *Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia*. (Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten, Serang, 2017), hlm. 12.

meminimalisir defisit *underwriting* dana *tabarru'* suatu perusahaan sehingga dapat dikatakan pendapatan kontribusi dan hasil investasi memiliki kekuatan besar dalam memengaruhi surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'*.

1. Pengaruh Pendapatan Kontribusi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'*

Kontribusi atau *al-musahamah* merupakan bentuk kerjasama mutual, yakni setiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi atas kontribusi yang dibayar berdasarkan besarnya kontribusi yang peserta bayarkan.³

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Trisna Taufik Darmawansyah dan Yani Aguspriyani yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada PT Asuransi Jiwa BRIngin Jiwa Sejahtera, dikemukakan bahwa pendapatan premi terbukti

³ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life And General) Konsep Dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 246.

berpengaruh secara signifikan terhadap *underwriting* dana *tabarru'*.⁴

2. Pengaruh Hasil Investasi terhadap Surplus (Defisit)

Underwriting Dana Tabarru'

Investasi merupakan penanaman modal dalam bentuk saham atau bentuk lainnya untuk memperoleh keuntungan demi tercapainya tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan dalam hasil dana *tabarru'* adalah adanya surplus *underwriting*. Surplus *underwriting* berarti perusahaan mendapatkan kelebihan dari hasil perhitungan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* yang bisa dialokasikan ke dalam seluruh dana *tabarru'* atau ke dalam dana *abarru'* dan dana peserta asuransi syariah atau ke dalam dana *tabarru'*, dana peserta, dan dana perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Trisna Taufik Darmawansyah dan Yani Aguspriyani yang

⁴ Trisna Taufik Darmawansyah dan Yani Aguspriyani, *Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi Terhadap Underwriting Dana Tabarru pada PT. Asuransi Jiwa Bingin Jiwa Syariah*, (KUBIK Jurnal Publikasi Ilmiah Matematika, Vol. 3 No.2 UIN Sunan Gunung Djati, Cirebon, 2018), hlm. 129.

berjudul Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada PT Asuransi Jiwa BRIngin Jiwa Sejahtera, dijelaskan bahwa hasil investasi terbukti berpengaruh terhadap *underwriting* dana *tabarru'*, namun tidak begitu signifikan.⁵

3. Pengaruh Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi terhadap Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'*

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Trisna Taufik Darmawansyah dan Yani Aguspriyani yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada PT Asuransi Jiwa BRIngin Jiwa Sejahtera, dinyatakan bahwa pendapatan kontribusi dan hasil investasi terbukti berpengaruh secara signifikan

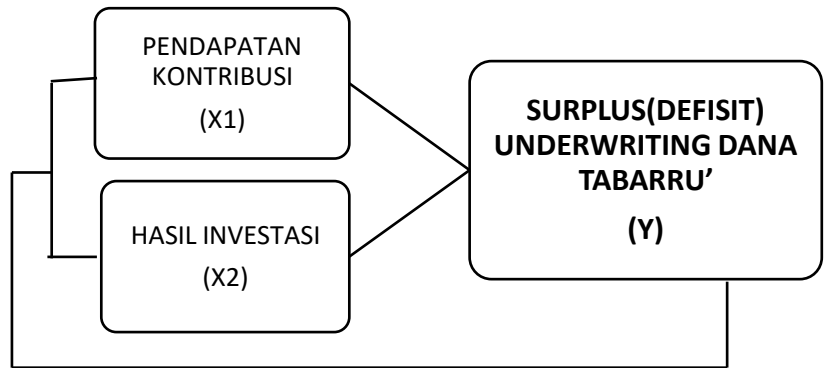
⁵ Trisna Taufik Darmawansyah dan Yani Aguspriyani, *Pengaruh Pendapatan Premi ...*, hlm 129.

terhadap *underwriting* dana *tabarru'*, namun tidak begitu signifikan.⁶

Dengan demikian, penelitian ini menguji satu variabel terikat, yaitu Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana *Tabarru'* dan dua variabel bebas, yaitu Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji, berdasarkan bukti-bukti empiris, seberapa jauh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mampu memberikan informasi yang berarti mengenai pengaruhnya terhadap surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia selama periode penelitian. Pengujian menggunakan pengujian hipotesis dengan gambaran pemikiran teoritis sebagai berikut:

⁶ Trisna Taufik Darmawansyah dan Yani Aguspriyani, *Pengaruh Pendapatan Premi ...*, hlm 129.

DIAGRAM



H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi:

BAB 1 PENDAHULUAN : Bab ini merupakan acuan dalam proses awal penelitian yang berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA : Bab ini berisi tentang penjelasan-penjelasan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu asuransi syariah, kontribusi, investasi, *underwriting*, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN : Bab ini meliputi ruang lingkup penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN: Bab ini menjelaskan hasil penelitian, yaitu hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan, meliputi deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP: Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan dibahas pada bagian sebelumnya dan pemberian saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.